



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
VOL. 2, NO. 02, FEBRUARI 2024
Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong
Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat
<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

ANALISIS PERBANDINGAN MOTIVASI DAN ETOS KERJA PEDAGANG RANTAU DENGAN PEDAGANG LOKAL (STUDI KASUS KEC. SELONG KABUPATEN LOMBOK TIMUR)

Ayuddin Nurudin

¹Institut Agama Islam (IAI) Hamzanwadi Pancor Lombok Timur
e-mail: ayuddinnuruddin@gmail.com

Muh. Safi'i

¹Institut Agama Islam (IAI) Hamzanwadi Pancor Lombok Timur
e-mail: ayuddinnuruddin@gmail.com

Abstract

Motivation is a factor that can encourage individuals to do certain activities. While Work Ethic emphasizes that creative work is one source of happiness and achievement. Hard work is considered a virtue so that a trader who does his job with hard work and high spirits is likely to progress in his life, conversely if someone does not work hard in completing his work, his life is likely to fail. This study aims to determine the motivation and work ethic and analyze the differences between migrant traders and local traders. The method used in this study is a descriptive qualitative approach. The data in this study were obtained through observation, interviews and data documentation, then analyzed by reducing the data, presenting and drawing conclusions. The conclusions of this study are as follows: 1.) The main motivation of migrant traders and local traders in working is to meet the needs of themselves and their families. In addition to family motives, the motivation of migrant and local traders in running their businesses is to improve the level of family welfare and raise their standard of living. This can be seen from how to respond to the high and low levels of the number of consumers who choose to shop at their stalls and the level of income they earn. 2.) A good work ethic among fellow traders can provide a positive influence on a healthy work environment so that business competition between traders is not too obvious. In relation to the work ethic between local traders and migrant traders in Pancor Village, a good work ethic can provide comfort so that it can affect the level of productivity.

Keywords: Motivation, Work Ethic, Migrant Traders, Local Traders.

ANALISIS PERBANDINGAN MOTIVASI DAN ETOS KERJA PEDAGANG RANTAU DENGAN PEDAGANG LOKAL (STUDI KASUS KEC. SELONG KABUPATEN LOMBOK TIMUR)

Abstrak

Motivasi merupakan suatu faktor yang dapat mendorong individu untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Sedangkan Etos Kerja menekankan bahwa pekerjaan yang kreatif merupakan salah satu sumber kebahagiaan dan prestasi. Kerja keras dianggap sebagai kebajikan sehingga seorang pedagang yang melakukan pekerjaannya dengan kerja keras dan semangat yang tinggi maka besar kemungkinan hidupnya akan maju, sebaliknya jika seorang tidak bekerja keras dalam menyelesaikan pekerjaannya maka besar kemungkinan hidupnya akan mengalami kegagalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi dan etos kerja serta menganalisis perbedaannya antara pedagang rantau dengan pedagang lokal Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Data pada penelitian ini didapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi data kemudian dianalisis dengan mereduksi data, menyajikan dan menarik kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut: 1.) Motivasi utama pedagang rantau maupun pedagang lokal dalam bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri dan keluarga. Selain motif keluarga, motivasi pedagang rantau dan lokal dalam menjalankan usahanya adalah untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan keluarga serta mengangkat derajat kehidupannya. Hal ini dapat terlihat dari cara menyikapi tingkat tinggi dan rendahnya jumlah konsumen yang memilih berbelanja di lapak dagangannya serta tingkat pendapatan yang diperolehnya. 2.) Etos kerja yang baik

antar sesama pedagang mampu memberikan pengaruh positif terhadap lingkungan kerja yang sehat sehingga persaingan usaha diantara pedagang tidak terlalu mencolok. Kaitannya dengan etos kerja antara pedagang lokal dan pedagang rantau di Kelurahan Pancor, etos kerja yang baik mampu memberikan kenyamanan sehingga mampu mempengaruhi tingkat produktivitas.

Kata kunci: Motivasi, Etos Kerja, Pedagang Rantau, Pedagang Lokal.

Pendahuluan

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik yang bersifat primer maupun sekunder. Dalam hal ini, manusia memerlukan bantuan orang lain di dalam menjalani segala proses kehidupan termasuk dalam upaya memenuhi kebutuhannya. Salah satu cara manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya adalah dengan bekerja.¹ Bekerja untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri dan keluarga merupakan bagian dari pada ajaran Islam. Islam memerintahkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya secara mandiri tanpa bergantung kepada orang lain.

Kerja merupakan usaha yang dilakukan oleh manusia dengan sebaik-baiknya dalam upaya memenuhi kebutuhan sehari-hari, baik melalui gerak anggota badan maupun akal, baik dilakukan secara individu maupun kolektif, baik untuk kepentingan pribadi maupun kelompok, individu ataupun untuk orang lain (dengan menerima imbalan).² Dengan bekerja, manusia akan mampu menghasilkan barang dan jasa sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya beserta keluarganya.

Rahmat Gunawijaya mengutip pendapat Rochmawan tentang kebutuhan manusia yang beraneka ragam, bahkan tidak hanya beraneka ragam tetapi terus bertambah seiring perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.³ Era modernisasi menuntut manusia harus kreatif dalam upaya pemenuhan kebutuhan sehingga mampu mencapai taraf hidup yang diinginkan. Salah satu upaya pemenuhan kebutuhan yang dapat dilakukan oleh manusia adalah berdagang. Perdagangan memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan pekerjaan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks perdagangan, motivasi dan etos kerja pedagang menjadi faktor kunci yang mempengaruhi kinerja dan keberhasilan usaha untuk mencapai tingkat produktivitas secara maksimal.

Motivasi dan etos kerja merupakan dua konsep yang saling terkait dalam lingkungan kerja yang mencakup faktor-faktor seperti dorongan intrinsik, kepuasan kerja, penghargaan, otonomi, tanggung jawab, dan komitmen terhadap usaha.⁴ Faktor-faktor ini saling mempengaruhi dalam upaya membentuk motivasi dan etos kerja pedagang sehingga tingkat motivasi etos kerja antara satu pedagang dengan pedagang lainnya tidak seragam.

Motivasi adalah dorongan internal berupa sikap dan nilai yang tidak berwujud yang mampu memberikan kekuatan seseorang untuk bertindak guna mencapai suatu tujuan tertentu.⁵ Selain motivasi kerja yang mampu mempengaruhi produktivitas seseorang, salah satu hal penting lainnya adalah adanya etos kerja. Etos dapat dikatakan sebagai pandangan hidup untuk bekerja, giat dan efisien yang dimiliki seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁶

Etos kerja juga dapat menimbulkan semangat percaya diri dan rasa tanggung jawab atas tugas dan amanah yang telah dilimpahkan kepadanya. Dalam Islam, prinsip etos kerja yang dicontohkan Rasulullah Saw sebagai seorang pekerja dan pedagang yang merupakan satu kesatuan yang utuh dari kemandirian dan semangat wirausaha. Diantara faktor penting kesuksesan Nabi Saw dalam mencapai

¹Sugianti dkk, "Etos Kerja Orang Jawa Dalam Mengelola Usaha Warung Makan di Kota Kendari." *KABANTI: Jurnal Kerabat Antropologi* 4.1 (2020), hlm:41-61.

²Fachrudin, Fachri. "Fikih Bekerja." *Al-Mashlahah Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial* 1.01 (2017), hlm. 59-60.

³Rochmawan dalam jurnal Rahmat Gunawijaya. "Kebutuhan Manusia Dalam Pandangan Ekonomi Kapitalis dan Ekonomi Islam." *Jurnal Al-Maslahah* 13.1 (2017), hlm. 131-132.

⁴Aprialdo. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Etos Kerja Pegawai Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil (Survey Pada Pegawai Dukcapil Jakarta Selatan)*. Diss. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, (2022), hlm. 1-51.

⁵Mukaromah, Haniatul. "Pengaruh Kepemimpinan Islam Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Karyawan BMT Hasanah Ponorogo." *Etiad: Journal of Islamic Banking and Finance* 2.2 (2022), hlm: 142-154.

⁶Kasim, dkk. Etos Kerja dan Kemandirian Ekonomi Perempuan Kepala Rumah Tangga (Janda) Pada Keluarga Miskin di Perkotaan. *Indonesian Annual Conference Series*. (2022), hlm: 20-26.

keberhasilannya dalam berdagang adalah kejujuran, amanah, kecerdasan, keterampilan, komunikasi dan pelayanan yang baik dan lain sebagainya.⁷

Motivasi Dan etos kerja dalam berdagang merupakan faktor penting yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pedagang, baik pedagang rantau maupun pedagang lokal. Perbedaan latar belakang dan pengalaman kerja antara pedagang rantau dan pedagang lokal dapat mempengaruhi motivasi dan etos kerja dalam menjalankan usahanya. Pedagang rantau merupakan seseorang yang berasal dari luar daerah dan memutuskan untuk menjalankan usaha di daerah tertentu. Mereka umumnya memiliki motivasi yang kuat untuk meraih kesuksesan sebagai upaya untuk membangun identitas baru dan mencapai kesejahteraan ekonomi. Selain itu, pedagang rantau cenderung memiliki keterampilan dan kemampuan yang lebih baik dibandingkan dengan pedagang lokal.

Dalam rangka menutup kesenjangan pengetahuan yang ada, penelitian ini akan melibatkan pedagang rantau dan pedagang lokal di Kelurahan Pancor Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur sebagai subjek penelitian. Kelurahan Pancor adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Berdasarkan data sekunder Kelurahan Pancor Tahun 2015, Kelurahan Pancor memiliki luas wilayah sekitar 4,72 km² dengan jumlah penduduk 13.666 jiwa yang mayoritas berprofesi sebagai pedagang.⁸ Kelurahan Pancor merupakan pusat perdagangan yang memiliki berbagai jenis bangunan seperti toko, lapak orang jualan maupun *cafe - cafe* yang dibangun di Pancor.⁹

Di sisi lain, pedagang lokal umumnya memiliki sifat kurang tekun dan tingkat kreatifitas rendah dalam menjalankan usahanya. Tingkat kreatifitas dalam pemasaran produk yang rendah dalam upaya menarik konsumen menjadi daya saing yang harus ditingkatkan oleh pedagang lokal dalam upaya meningkatkan pendapatan. Selain itu, sikap pedagang lokal yang kurang disiplin dalam menjalankan usahanya harus diminimalisir agar bisa memanfaatkan waktu.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Perbandingan Motivasi dan Etos Kerja Pedagang rantau Dengan Pedagang Lokal" (Studi Kasus Kelurahan Pancor Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur)

Metodologi

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat deskriptif dengan dukungan data kualitatif, yaitu dengan penelitian lapangan yang datanya diperoleh langsung dari lapangan, baik berupa hasil observasi, interview dan dokumentasi. Sedangkan maksud dari kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian.¹¹ Dengan metode kualitatif yang bersifat deskriptif peneliti dapat mendeskripsikan mengenai aktivitas kehidupan sehari – hari dari pedagang. Selain itu peneliti juga mengambil beberapa sumber seperti penggunaan studi literatur dari buku, maupun internet yang berhubungan dengan pedagang baik itu pedagang rantau maupun lokal.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami dan menggambarkan fenomena yang terjadi secara mendalam, memperoleh pemahaman yang lengkap tentang motivasi kerja dan etos kerja pedagang rantau dan pedagang lokal. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara rinci karakteristik, pola, dan perbedaan motivasi kerja dan etos kerja antara kedua kelompok tersebut. Dalam pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung

⁷Maya Jumalia. *Pengaruh Budaya Kerja dan Etos Kerja Islami terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon*. Indonesian Journal of Strategic Management 1.1 (2018), hlm: 70-79.

⁸Profil Kelurahan Pancor, 2015.

⁹Widiantari, Afrilia. *Peran public relation dalam meningkatkan citra positif perusahaan (Studi Kasus Cafe Di Pancor Kabupaten Lombok Timur)*. Diss. UIN Mataram, 2022.hlm. 24-25.

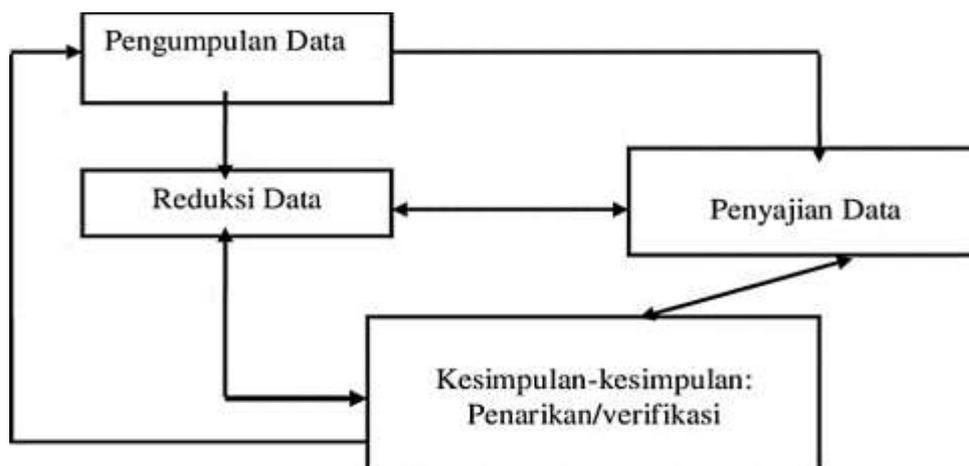
¹⁰ Observasi awal, bersama bapak yusril yahya selaku pedagang sembako yang berada di Kelurahan Pancor kelurahan selong Kabupaten Lombok Timur. Pukul 19.00 WITA Sabtu, tanggal 8 Juni 2023.

¹¹Lexy J, Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 12.

kegiatan pedagang rantau dan pedagang lokal, sementara wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi lebih dalam tentang motivasi dan etos kerja mereka. Penelitian kualitatif juga merupakan data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka.¹²

Setelah mendapatkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data yang terkumpul dengan menganalisis data, mendeskripsikan data, serta mengambil kesimpulan. Untuk menganalisis data ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, karena data-data yang diperoleh merupakan kumpulan keterangan-keterangan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya Memahami Penelitian Kualitatif. Adapun aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 1. 1 Analisis Model Miles dan Huberman

Pembahasan

1. Data Penelitian

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber yang berasal dari pedagang rantau dan pedagang lokal di kelurahan Pancor. Sebelum menyajikan temuan wawancara, peneliti melampirkan sebuah daftar yang memuat nama-nama Informan yang berhasil ditemui di kelurahan Pancor, tempat penelitian dilakukan. Daftar tersebut mencakup informasi tentang pedagang-pedagang yang dipilih untuk diwawancarai oleh peneliti.

Motivasi informan untuk bekerja sebagai seorang pedagang buah adalah keluarganya. Selain alasan keluarga yang menjadi motif utama dalam berdagang, lingkungan usaha yang sehat juga mampu memberikan kenyamanan sehingga tidak terjadi persaingan usaha yang begitu tajam diantara pedagang. Adanya lingkungan usaha yang sehat menciptakan suasana kerja menjadi penuh kekeluargaan sehingga mampu mempengaruhi etos kerja pedagang Berdasarkan paparan diatas bahwa sifat etos kerja yang dimiliki oleh pedagang muncul beriringan dengan lingkungan suasana kerja yang harmonis diantara para pedagang. hal itu memberikan dampak yang bagus bagi peningkatan pendapatan karena persaingan usaha tidak terlalu tajam.

Saya biasanya mulai berdagang pukul 9 pagi hingga 9 malam. Hal ini saya lakukan murni untuk memenuhi kebutuhan sehari hari. Semangat utama yang mendorong saya untuk berdagang adalah keluarga. Selain itu, hal yang membuat saya betah berdagang di sini adalah rekan-rekan pedagang yang baik serta ramah sehingga tercipta lingkungan usaha

¹²Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif R&D" (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 8.

yang sehat. Pendapatan bersih yang saya dapatkan per bulan hampir mencapai Rp.1.000.000.¹³

Informan kedua adalah rasa tanggung jawab terhadap keluarga guna memenuhi kebutuhan hidup serta untuk memberikan kehidupan yang lebih baik untuk ke depannya. Terkait dengan etos kerja, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan informan kedua memiliki sifat yang kurang baik terhadap pedagang pendatang dikarenakan dagangannya sepi semenjak pedagang dari luar berdatangan, sementara itu informan kedua membuka lapaknya mulai dari jam 5 sore hingga jam 11 malam.

Sebagai seorang kepala keluarga saya memiliki tanggung jawab penuh untuk memberikan nafkah kepada anak dan istri sehingga faktor keluarga merupakan alasan utama saya berdagang. Dalam menjalani usaha dagang ini, ada kalanya saya mengalami penurunan semangat akibat kurangnya pembeli atau bahkan banyaknya pesaing di sekitar dagangan sehingga saya harus mencari strategi untuk bisa tetap bersaing dengan pedagang lainnya. Ketatnya persaingan diantara pedagang membuat saya kurang memiliki hubungan baik dengan pedagang sekitar sehingga persaingan usaha yang begitu tajam pun sangat terlihat. Salah satu strategi agar bisa bersaing dengan pedagang lainnya adalah menambah jam operasional agar buka lebih lama dibandingkan dengan pedagang lainnya sehingga pendapatan yang bisa saya dapatkan per bulan sebesar Rp. 5.000.000. Dalam berdagang saya membuka lapak dagangan mulai pukul 5 sore sampai pukul 11 malam.¹⁴

Informan ketiga adalah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Terkait dengan etos kerjanya, informan ketujuh didapati jika informan berjualan dari pukul 8 pagi hingga jam 12 siang. Selain itu hubungan antar sesama pedagang juga sangat baik dan ramah. Dengan hal itu bisa membuat komunikasi antar sesama pedagang menjadi baik.

Berdagang merupakan pekerjaan dalam mencari nafkah baik untuk istri bahkan untuk keluarga. Sebagai seorang pedagang saya di tuntut untuk selalu berhasil dalam berdagang apalagi yang namanya merantau, itu yang membuat saya selalu ingin berhasil dalam berdagang. Dalam melakukan usaha banyak tantangan yang di hadapi bahkan persaingan begitu ketat. Sebagai seorang pedagang saya lebih mengedepankan kepuasan konsumen melalui cita rasa yang saya sajikan membuat para konsumen selalu ketagihan dalam berbelanja. Kemudian, saya mulai berdagang setiap hari mulai dari pukul 8 pagi hingga jam 12 siang dengan omzet mencapai Rp.3.000.000/bulan, hubungan saya dengan sesama pedagang begitu baik serta mudah untuk berkomunikasi antara satu dan yang lainnya.¹⁵

Terkait dengan etos kerja, dari hasil penelitian didapati jika informan kelima memiliki etos kerja yang baik. Hal ini dibuktikan dengan cara informan menghargai waktu dengan membuka dagangannya sejak pukul 4 sore hingga jam 9 malam. Hubungan dengan sesama pedagang sangat baik dan ramah baik berkomunikasi sesama pedagang maupun terhadap konsumen nya.

Berdagang memiliki tujuan untuk menambah penghasilan untuk membantu suami dalam bekerja. Menurut saya bekerja memiliki makna sebagai proses belajar serta menambah pengalaman dalam dunia bisnis di damping itu pula supaya mendapatkan

¹³Wawancara bersama ibu Maesarah pada hari Rabu 16 Agustus 2023 pada pukul 15.00 WTA.

¹⁴Wawancara bersama Bapak Suwarno pada hari Rabu 16 Agustus 2023 pada pukul 16.00 WTA.

¹⁵ Wawancara bersama bapak Sandar Sunandar pada hari Rabu 23 Agustus 2023 pada pukul 08.00 WTA.

relasi yang lebih banyak antara sesama pedagang dan konsumen yang lain. Sebagai pedagang tentu yang namanya persaingan akan semakin ketat seiring dengan perkembangan zaman. Saya membuka lapak dagangan saya sejak pukul 5 sore hingga pukul 9 malam dengan omzet hampir mencapai Rp.3.000.000/per bulan.¹⁶

2. Analisis Perbandingan Motivasi dan Etos Kerja Pedagang Rantau dengan Pedagang Lokal di Kelurahan Pancor

a. Motivasi Kerja Pada Pedagang Rantau Dengan Pedagang Lokal di Kelurahan Pancor

Motivasi pada dasarnya adalah semangat dari dalam diri kita yang kuat untuk mencapai sesuatu, yang merujuk kepada desakan dari hati dan naluri yang bisa untuk menggerakkan seseorang dalam melakukan sesuatu demi sebuah yang dikehendaki dalam hidup ini.¹⁷ Motivasi dapat datang dari diri pribadi kita sendiri sebagaimana Firman Allah SWT, berfirman dalam QS. Ar-Ra'd/13:11 yang berbunyi:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُ مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya:

Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.¹⁸

Ayat diatas menjelaskan bahwa tidak saja mengetahui sesuatu yang tersembunyi di malam hari dan yang tampak di siang hari, Allah, melalui malaikatnya, juga mengawasinya dengan cermat dan teliti. Baginya, yakni bagi manusia, ada malaikat-malaikat yang selalu menjaga dan mengawasinya secara bergiliran, dari delapan dan dari belakangnya. Mereka menjaga dan mengawasinya atas perintah Allah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 10 informan memiliki motivasi utama dalam bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri dan keluarga. Hal ini dapat terlihat dari paparan informan yang menyatakan bahwa keluarga merupakan motif utama dalam menjalankan usaha. Selain motif keluarga, motivasi pedagang rantau dan lokal dalam menjalankan usahanya adalah untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan keluarga serta mengangkat derajat kehidupannya, namun, tingkat motivasi yang dimiliki oleh pedagang rantau lebih kuat daripada pedagang lokal. Hal ini dapat terlihat dari cara menyikapi tingkat tinggi dan rendahnya jumlah konsumen yang memilih berbelanja di lapak dagangannya.

Selain perbedaan cara menyikapi tingkat rendahnya konsumen, indikator lain yang bisa digunakan dalam mengetahui tingkat motivasi kerja adalah tingkat pendapatan yang diperoleh pedagang rantau dan pedagang lokal. Pendapatan adalah arus kas masuk yang berasal dari kegiatan normal perusahaan dalam penciptaan barang atau jasa yang mengakibatkan kenaikan aktiva dan penurunan kewajiban. Motivasi kerja yang tinggi akan mampu mempengaruhi tingkat produktivitas yang dapat dihasilkan oleh pedagang sehingga akan menciptakan peningkatan pendapatan. Apabila tingkat

¹⁶Wawancara bersama Ibu Sriwahyuni pada hari kamis 07 September 2023 pada pukul 16.00 WTA.

¹⁷Zakaria, Sharifah Akmam Syed. *Panduan dan strategi motivasi diri*. Utusan Publications, 2005, hlm. 2-

¹⁸(QS. Ar-Ra'd/13:1)

motivasi tinggi yang disertai dengan peningkatan produktivitas maka akan berpengaruh pada peningkatan jumlah pendapatan. Namun begitu pula sebaliknya apabila motivasi kerja rendah yang disertai dengan penurunan produktivitas kerja maka akan berdampak pada jumlah pendapatan yang akan diperoleh.

Motivasi kerja merupakan faktor penting dalam kesuksesan seorang pedagang, terlebih lagi jika dikaitkan dengan nilai-nilai Islam. Islam sendiri mendorong umatnya untuk berusaha, bekerja keras, dan berjuang untuk mencapai kesuksesan dan keberhasilan dalam segala bidang kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis.¹⁹ Motivasi kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan seorang pedagang. Berikut ini adalah beberapa alasan mengapa motivasi kerja sangat penting untuk pedagang:

a) Motivasi untuk mencapai target

Pedagang perlu memiliki target yang jelas dan spesifik untuk mencapai kesuksesan. Tanpa motivasi yang tepat, target-target ini akan sulit untuk dicapai. Motivasi yang kuat akan membantu pedagang untuk tetap fokus pada tujuannya dan memberikan energi yang diperlukan untuk terus maju.

b) Meningkatkan kinerja

Pedagang yang termotivasi cenderung memiliki kinerja yang lebih baik. Mereka lebih produktif dan lebih terampil dalam menjalankan bisnis. Kinerja yang lebih baik dapat menghasilkan peningkatan pendapatan dan kelentungan, serta membantu pedagang untuk tetap bersaing secara kompetitif.

c) Meningkatkan rasa percaya diri

Ketika pedagang merasa termotivasi, mereka cenderung memiliki rasa percaya diri yang lebih besar. Ini dapat membantu mereka dalam menghadapi situasi sulit dan menyelesaikan masalah dengan lebih baik. Rasa percaya diri yang tinggi juga dapat membantu pedagang untuk menjalin hubungan baik dengan konsumen dan mitra bisnis dengan lebih baik.

d) Meningkatkan kepuasan kerja

Ketika seorang pedagang merasa termotivasi, mereka cenderung merasa lebih puas dengan pekerjaan mereka. Hal ini dapat membantu mereka untuk tetap termotivasi dan bahagia dengan bisnis mereka, dan memotivasi mereka untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan produk yang mereka tawarkan.

e) Mengurangi stres

Pedagang yang termotivasi cenderung lebih mampu mengatasi stres dan tekanan dalam bisnis mereka. Mereka memiliki sikap yang lebih positif dalam menghadapi tantangan dan merespon dengan lebih baik terhadap situasi yang sulit. Ini dapat membantu mereka untuk tetap tenang dan berkonsentrasi dalam mengambil keputusan yang tepat.

b. Etos Kerja Pedagang Rantau dengan Pedagang Lokal di Kelurahan Pancor

Etos kerja dapat didefinisikan sebagai suatu sikap yang dimiliki seseorang bisa juga kelompok maupun organisasi untuk memotivasi dalam bekerja seperti mempunyai rasa semangat, totalitas dan tanggung jawab dalam pekerjaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai etos Kerja, Pedagang memiliki etos kerja yang beragam dari tiap – tiap pedagang baik itu dari pedagang lokal maupun pedagang rantau. Sesuai dengan etos kerja menurut ajaran islam menurut Fitriyah²⁰ di kutip dalam jurnal nya “Etos Kerja Pedagang Muslim Madura” yaitu:

¹⁹Zakaria, Sharifah Akmal Syed. *Panduan dan strategi motivasi diri*. Utusan Publications, 2005. hlm. 2-30.

²⁰Fitriyah, Nurul. "Etos Kerja Pedagang Muslim Madura (Studi Kasus Pasar Traditional Pakong Pamekasan)." *ICONIS: International Conference on Islamic Studies*. Vol. 4. 2020. hlm 60-61.

a) Berbuat baik kepada sesama

Anjuran ini terdapat pada ayat Al-qulran QS An-Nahl ayat 97 yang berbunyi:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: *Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (QS An-Nahl ayat 97)*²¹

Ayat ini berarti jika siapapun yang mengerjakan kebajikan, laki-laki ataupun perempuan pada keadaan yang beriman, maka pasti akan Allah berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Allah akan memberi pahala yang tentunya lebih baik dari apa yang akan mereka kerjakan.

Dari hasil penelitian terdapat sepuluh informan sudah berbuat baik kepada sesama termasuk kepada sesama pedagang. Hal ini menunjukkan bahwa etos kerja yang baik dapat membawa dampak positif pada lingkungan kerja yang sehat sehingga mampu menghasilkan tingkat produktivitas yang tinggi Pedagang yang saling membantu dan berbagi pengetahuan kemudian akan menghasilkan kinerja yang lebih baik. Selain itu, etos kerja yang baik juga dapat meningkatkan kerja, menciptakan lingkungan antar pedagang yang harmonis dan mengurangi konflik antar sesama pedagang.

b) Bekerja keras dengan giat dan bersungguh-sungguh disertai rasa ikhlas

Dari hasil penelitian didapati jika, kesepuluh informan tersebut telah menunjukkan bahwa semangat, tekad, dan rasa ikhlas ternyata memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan pedagang. Dengan 10 informan yang semuanya bekerja keras, giat, dan bersungguh-sungguh, hal ini menunjukkan bahwa kunci keberhasilan dalam usaha dagang terletak pada sikap, motivasi dan etos kerja yang dimiliki oleh para pedagang. Hal ini sesuai dengan Hadits Riwayat Tabrani yaitu:

مَنْ أَمْسَى كَالًّا مِنْ عَمَلٍ يَدِيهِ أَمْسَى مَغْفُورًا لَهُ

Artinya: *Barangsiapa yang di waktu sore merasa capek (lelah) lantaran pekerjaan kedua tangannya (mencari nafkah) maka di saat itu diampuni dosa baginya (HR. Tabrani)*

Meski usaha dagang pada dasarnya memang memerlukan kerja keras dan keuletan, tetapi semangat dan tekad yang kuat serta rasa ikhlas dalam bekerja ternyata mampu memberikan dampak baik dalam peningkatan pendapatan. Selain itu, ketelitian dan ketekunan dalam menjalankan usaha juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan daya saing produk yang dijual.

Dalam konteks pedagang rantau dengan pedagang lokal di Kelurahan Pancor para pedagang memiliki semangat dan motivasi yang tinggi hingga mampu mempertahankan eksistensi bisnisnya di tengah-tengah tingginya persaingan usaha. Selain itu, rasa ikhlas yang dimiliki oleh para pedagang membantu dalam membangun hubungan yang baik dengan konsumen sehingga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen pada produk yang dijual.

²¹(Q.S An-Nahl ayat 97)

- c) Bekerja dengan usaha yang terbaik agar mendapat hasil yang maksimal
- Dari hasil penelitian didapati jika pedagang di Kelurahan Pancor menunjukkan bahwa mereka memiliki kesadaran yang tinggi mengenai pentingnya bekerja keras dan berusaha dengan baik untuk mencapai hasil yang maksimal. Para pedagang ini menyadari bahwa keberhasilan bisnis mereka sangat bergantung pada etos kerja yang kuat dan konsisten.
- Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa para pedagang di Kelurahan Pancor memiliki semangat yang tinggi untuk meraih kesuksesan. Mereka telah berusaha dengan baik untuk meningkatkan kualitas produk dan pelayanan, serta meluangkan waktu dan tenaga untuk memperhatikan kebutuhan pelanggan. Hal ini mampu memberikan hasil terbaik dalam menjalankan bisnisnya.
- d) Melakukan persaingan secara sehat.
- Berdasarkan hasil penelitian mengenai etos kerja pada 10 informan ditemukan bahwa pedagang tersebut telah bersaing secara sehat. Hasil ini menunjukkan bahwa mereka tidak hanya memikirkan keuntungan pribadi, namun juga memperhatikan keberlangsungan usaha para pedagang lainnya.
- Dalam praktiknya, persaingan secara sehat dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas barang serta memberikan pilihan yang terbaik bagi konsumen. Namun, persaingan yang tidak sehat dapat menyebabkan pencemaran reputasi, kecurangan dan penurunan kualitas produk. Dalam konteks pedagang, di mana banyak pedagang bersaing dalam satu tempat, etos kerja yang menunjukkan rasa saling membantu dapat menciptakan suasana yang lebih harmonis dan meningkatkan kepercayaan antara para pedagang.
- e) Percaya diri pada kemampuan diri dan juga pada keputusan yang diambil saat bekerja.
- Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait dengan etos kerja, dapat disimpulkan bahwa ke 10 informan yang merupakan pedagang rantau dan pedagang lokal di Kelurahan Pancor sudah memiliki rasa percaya diri yang kuat pada kemampuan diri dalam pengambilan keputusan terhadap usaha yang dijalankannya.
- Percaya diri merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang dalam melakukan pekerjaan. Dengan memiliki rasa percaya diri yang tinggi, seseorang akan lebih mudah untuk mengambil keputusan dan bertindak dengan tepat sehingga dapat meningkatkan efektivitas dalam melakukan pekerjaan. Selain itu, kepercayaan diri juga dapat mempengaruhi interaksi sosial dengan baik.
- Seorang pedagang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi lebih mudah berinteraksi dengan pelanggan serta menjalin hubungan yang baik dengan konsumen. Hal ini tentu dapat berdampak positif pada keberhasilan usaha yang dijalankan. Namun, meskipun kepercayaan diri dapat memberikan dampak positif pada kinerja dan interaksi sosial, tetap diperlukan keterampilan dan pengetahuan yang memadai dalam menjalankan pekerjaan. Kepercayaan diri yang kuat namun kurang didukung dengan kemampuan dan pengetahuan yang memadai tentu tidak dapat memberikan hasil yang maksimal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Motivasi utama pedagang rantau maupun pedagang lokal dalam bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri dan keluarga. Selain motif keluarga, motivasi pedagang rantau dan lokal dalam menjalankan usahanya adalah untuk meningkatkan tingkat

kesejahteraan keluarga serta mengangkat derajat kehidupannya, tingkat motivasi yang dimiliki oleh pedagang rantau lebih kuat dari pada pedagang lokal. Hal ini dapat terlihat dari cara menyikapi tingkat tinggi dan rendahnya jumlah konsumen yang memilih berbelanja di lapak dagangannya serta tingkat pendapatan yang diperolehnya.

- 2) Etos kerja yang baik antar sesama pedagang mampu memberikan pengaruh positif terhadap lingkungan kerja yang sehat sehingga persaingan usaha diantara pedagang tidak terlalu mencolok. Kaitannya dengan etos kerja antara pedagang lokal dan pedagang rantau di Kelurahan Pancor, etos kerja yang baik mampu memberikan kenyamanan sehingga mampu mempengaruhi tingkat produktivitas. Namun perlu diketahui bahwa tingkat etos kerja yang baik harus diselaraskan dengan kemampuan dan keahlian di dalam menjalankan strategi usaha sehingga dapat mencapai keuntungan yang maksimal.

Daftar Pustaka

Aprialdo. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Etos Kerja Pegawai Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil (Survey Pada Pegawai Dukcapil Jakarta Selatan)*. Diss. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, (2022).

Fachrudin, Fachri. "Fikih Bekerja." *Al-Mashlahah Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial* 1.01 (2017)

Fitriyah, Nurul. "Etos Kerja Pedagang Muslim Madura (Studi Kasus Pasar Traditional Pakong Pamekasan)." *ICONIS: International Conference on Islamic Studies*. Vol. 4. 2020

Rochmawan dalam jurnal Rahmat Gunawijaya. "Kebutuhan Manusia Dalam Pandangan Ekonomi Kapitalis dan Ekonomi Islam." *Jurnal Al-Maslahah* 13.1 (2017)

Kasim, dkk. Etos Kerja dan Kemandirian Ekonomi Perempuan Kepala Rumah Tangga (Janda) Pada Keluarga Miskin di Perkotaan. *Indonesian Annual Conference Series*. (2022).

Lexy J, Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002).

Maya Jumalia. *Pengaruh Budaya Kerja dan Etos Kerja Islami terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon*. Indonesian Journal of Strategic Management 1.1 (2018)

Mukaromah, Haniatul. "Pengaruh Kepemimpinan Islam Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Karyawan BMT Hasanah Ponorogo." *Etiad: Journal of Islamic Banking and Finance* 2.2 (2022), hlm: 142-154.

Observasi awal, bersama bapak yusril yahya selaku pedagang sembako yang berada di Kelurahan Pancor kelurahan selong Kabupaten Lombok Timur. Pukul 19.00 WITA Sabtu, tanggal 8 Juni 2023.

Profil Kelurahan Pancor, 2015.

Sugianti dkk, "Etos Kerja Orang Jawa Dalam Mengelola Usaha Warung Makan di Kota Kendari." *KABANTI: Jurnal Kerabat Antropologi* 4.1 (2020).

Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif R&D" (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 8.

Wawancara bersama ibu Maesarah pada hari Rabu 16 Agustus 2023 pada pukul 15.00 WTA.

Wawancara bersama Bapak Suwarno pada hari Rabu 16 Agustus 2023 pada pukul 16.00 WTA.

Wawancara bersama bapak Sandar Sunandar pada hari Rabu 23 Agustus 2023 pada pukul 08.00 WTA.

Wawancara bersama Ibu Sriwahyuni pada hari Kamis 07 September 2023 pada pukul 16.00 WTA.

Widiantari, Afrilia. *Peran public relation dalam meningkatkan citra positif perusahaan (Studi Kasus Cafe Di Pancor Kabupaten Lombok Timur)*. Diss. UIN Mataram, 2022. hlm. 24-25.

Zakaria, Sharifah Akmam Syed. *Panduan dan strategi motivasi diri*. Utusan Publications, 2005.

Zakaria, Sharifah Akmam Syed. *Panduan dan strategi motivasi diri*. Utusan Publications, 2005.